

ABSTRAK

Latar Belakang : Preeklampsia tetap menempati peringkat pertama sebagai penyebab tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Surabaya dari tahun 2013-2017 sebesar 28.92 %. Tingginya angka preeklampsia bisa dicegah dengan dilakukannya skrining preeklampsia yang mudah dilakukan pada trimester I dan II yaitu dengan dilakukannya skrining *Mean Arterial Pressure* (MAP), *Roll Over Test* (ROT), Indeks Masa Tubuh (IMT) di fasilitas kesehatan dasar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara Skrining Preeklampsia (MAP, ROT, IMT) yang dilakukan pada ibu hamil trimester I dan trimester II serta kejadian preeklampsia. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *case control*, menggunakan teknik *total sampling* pada rekam medik ibu hamil trimester I dan II selama 1 tahun di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya. Pengujian data menggunakan *Chi Square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$ untuk mengetahui tingkat signifikannya. **Hasil :** diperoleh hasil bahwa pasien preeklampsia mempunyai skrining positif (62.2%) dan sebagian besar ibu hamil yang tidak preeklampsia mempunyai skrining negatif (73.3%). Setelah dilakukan uji analisis menggunakan *Chi Square* diperoleh $p\text{ value} = 0.001$ ($p < 0.05$) yang berarti didapatkan hubungan antara skrining preeklampsia (MAP, ROT, IMT) dan kejadian preeklampsia serta pada uji *Estimate risk* diperoleh $OR = 4.529$. **Kesimpulan :** Skrining preeklampsia mempunyai hubungan terhadap kejadian preeklampsia dengan OR sebesar 4.529 yang artinya ibu dengan skrining preeklampsia positif berisiko 4 kali lebih besar terdiagnosa preeklampsia dibandingkan dengan ibu yang skriningnya negatif.

Kata Kunci : Skrining Preeklampsia, MAP, ROT, IMT